



Keterampilan Menulis Teks Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

¹Leony Chika Amanda, ²Agus Trianto, ³Arono

^{1,2,3}*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: ¹leonyamanda465@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran semakin bervariasi seiring dengan berkembangnya teknologi, karena banyak aplikasi yang didesain khusus sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian keterampilan menulis dilakukan dalam bentuk tes menulis teks lawakan tunggal dengan aspek kesesuaian isi teks lawakan tunggal, ketepatan struktur teks lawakan tunggal, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik serta kelucuan berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal, yaitu 81,07. Menggunakan aplikasi tiktok dalam pembelajaran lawakan tunggal menjadi pilihan yang tepat sebagai media pembelajaran yang efektif karena aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang menarik karena keterbaruannya dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Lawakan Tunggal, Aplikasi Tiktok, Siswa SMK

Abstract

Learning media is increasingly varied along with the development of technology, because many applications are specifically designed as learning media. This study aims to describe the skills of writing single joke texts using the TikTok application of class X students of SMK Negeri 1 Bengkulu City. This study uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the writing skills study were carried out in the form of a single joke text writing test with aspects of the suitability of the contents of the single joke text, the accuracy of the structure of the single joke text, the accuracy of words, the suitability of capital letters and spelling, criticism and humor in the good category with a range of values between 75-85. The average score of students from the results of the single joke text writing test is 81.07. Using the TikTok application in learning single jokes is the right choice as an effective learning medium because the TikTok application meets the learning needs of students who are interesting because of its novelty and has many features that can be implemented into learning.

Keywords: Writing Skills, Single Joke Text, Tiktok Application, Vocational High School Students

PENDAHULUAN

Kendala utama guru dalam melakukan implementasi Kurikulum 2013 adalah keterbatasan pada media pendukung yang berbasis internet dan multimedia. Seiring dengan perkembangan zaman, internet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan (Aji, 2018:109). Keterbatasan dalam akses media pembelajaran dapat mengurangi kualitas interaksi antara guru dan siswa (Uno, 2010:24).

Menurut Arsyad (2017:3), “kata media berasal dari bahasa Iatin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.” Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa suatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*). Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2017:3), “mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.”

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton (1985: 3-4) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Nurhadi, 2014: 44).

Menurut Seels & Richey (dalam Arsyad, 2017:31), “dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Menurut Ardiansah dan Maharani (2021) media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran. Menurut Nasrullah (2017:39) setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni: media jejaring sosial, jurnal online, jurnal online sederhana atau *microblo*, media berbagi, penanda sosial, dan media konten bersama atau wiki.

Kumpanan (2023) ciri-ciri media sosial diantaranya: 1) Dapat diakses melalui internet atau jaringan digital, 2) Memberikan fitur untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara pengguna, 3) Memiliki kemampuan untuk membagikan dan mengonsumsi konten, 4) Memungkinkan pembuatan profil pengguna dan penggunaan identitas digital, 5) Dapat digunakan untuk tujuan pribadi, sosial, bisnis, atau politik, 6) Menawarkan fitur untuk menghubungkan pengguna dengan orang atau organisasi lain di seluruh dunia.

TikTok merupakan sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang diluncurkan pada awal September 2016 oleh negeri Tiongkok. Aplikasi ini dikenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016 dan dimiliki oleh ByteDance. Para pengguna

aplikasi ini dapat membuat konten dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia, seperti musik, filter, dan sebagainya. Sepanjang kuartal pertama 2018, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh, tepatnya 45,8 juta kali. (Aji et al., 2018)

Akhadiah (1999:122) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Gie (2002) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Secara esensial minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah. Ketiga tujuan tersebut adalah: 1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, 2) mengembangkan kemampuan siswa menulis, 3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. (Abidin, 2012:164).

Yusufhadi Miarso dalam (Mahnun, 2012:34) mengutarakan bahwa hal utama yang harus dilakukan oleh pengajar dalam menggunakan media pembelajaran yang layak adalah mencari, memilih, dan menemukan media pembelajaran yang menarik peserta didik. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran tidak mungkin terjadi, paling tidak memerlukan satu medium untuk menyampaikan bahan ajar (Isroqm, 2013: 14).

Peneliti ingin menggunakan media video dengan memanfaatkan aplikasi tiktok untuk pembelajaran karena itu menarik dan disukai oleh siswa. Karakteristik dari sebuah media video adalah mempunyai suatu kemampuan yang lebih baik yang ditandai dengan adanya unsur suara dan unsur gambar (Purwono, dkk, 2014:131).

Penggunaan media pembelajaran yang tidak monoton dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup sehingga siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung (Rohani, 2019:11). Selain itu, penggunaan media Tik Tok dapat menjadi media alternatif bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan (Syafri dan Kulsum, 2021:19).

Stand up comedy sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap (Ansori dkk., 2023:375). Akun tiktok @Stand Up Comedy Indonesia merupakan akun tiktok dengan konten vidio berupa potongan lawakan tunggal dari stasiun televisi seperti Indosiar yang dimana ada sebuah program tayangan yaitu Stand Up Comedy.

Sebelum membuat naskah lawakan tunggal, pahamiilah beberapa istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal Kemdikbud (2021:47), seperti *set up*, *punch*, *bit*, dan *rule of three*. Lawakan tunggal memberi ruang bagi komedian untuk berinteraksi langsung dengan penonton, menciptakan pengalaman yang unik (Pragiwaksono, 2018:127).

Ada beberapa penelitian yang juga berkaitan dengan gaya bahasa. Pertama, Penelitian yang pernah dilakukan Maelani (2023), dengan judul “Pemanfaatan Vidio Akun TikTok Irfan Ghafur Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Siswa SMA 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ashari (2022) dengan judul “Pemanfaatan Media Video TikTok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tamimi (2021) dengan judul “Penerapan Media Video Tiktok Radar Bandung dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021”. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Isma (2021) dengan judul “Penggunaan Media Video Akun Tiktok Pojoksatu.Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021”. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Setiyadi (2020) dengan judul “Aplikasi *Tiktok* Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra”.

Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan media TikTok dalam pembelajaran menulis. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Maelani (2023), Ashari (2022), Tamimi (2021), dan Isma (2021), memanfaatkan konten dari akun TikTok tertentu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot, deskripsi, eksplanasi, dan prosedur. Penelitian ini, sebaliknya, secara khusus mengembangkan keterampilan menulis teks lawakan tunggal (stand-up comedy), yang hingga saat ini belum banyak dikaji dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa tidak hanya bertindak sebagai konsumen konten, tetapi juga sebagai kreator yang menulis dan menampilkan hasil karya mereka melalui media TikTok. Berbeda pula dengan penelitian Aji dan Setiyadi (2020) yang bersifat umum dalam konteks bersastra, penelitian ini menekankan integrasi antara genre sastra lisan modern, literasi digital, dan ekspresi kreatif siswa dalam konteks pembelajaran menulis. Penelitian ini juga relevan dengan karakteristik siswa SMK yang menekankan keterampilan praktis, sehingga dapat menjadi alternatif inovatif dalam pengembangan model pembelajaran berbasis media digital.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan aplikasi tiktok dalam keterampilan menulis lawakan tunggal pada siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi Tiktok siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu? Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi Tiktok siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru bahasa Indonesia bahwa salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks lawakan tunggal yaitu aplikasi Tiktok. Selain

itu, guru juga dapat memetakan unsur dari keterampilan menulis teks lawakan tunggal yang perlu ditingkatkan pada masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:04) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Djajasudarma (2010: 16), metode deskriptif menggunakan data dalam bentuk deskripsi, bukan angka-angka. Data ini bisa berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Pendekatan kualitatif melibatkan data lisan yang diperoleh dari apa yang disebut informan, yaitu penutur asli bahasa yang sedang diteliti (Djajasudarma, 2010:10). Menurut Sugiyono (2019:15), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme atau interpretatif. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis atau teori, penelitian kualitatif lebih fokus pada upaya menemukan teori (Sugiyono, 2017: 213).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara (interview) adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian sosial. Metode ini diterapkan ketika peneliti dan subjek penelitian (responden) bertemu secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai data primer (Rosaliza, 2015:71). Adapun aspek penilaian menulis anekdot lawakan tunggal antara lain, isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1992: 16) , yakni: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memperoleh hasil dan pembahasan berupa analisis data dari penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran. Serta, di dalam penelitian ini menilai aspek ketepatan dalam menulis teks lawakan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa dengan media video akun TikTok @Stand Up Comedy Indonesia.

Pembelajaran Menulis Teks Lawakan Tunggal

Pembelajaran menulis lawakan tunggal dilakukan dalam 2 kali pertemuan, tetapi dalam menggunakan aplikasi tiktok berada pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan berdoa bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada saat pembelajaran, guru menyampaikan materi struktur teks lawakan tunggal beserta contohnya, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami dari materi sebelumnya. Kemudian siswa ditugaskan menganalisis struktur teks yang telah dijelaskan oleh guru dengan menggunakan tabel yang terdapat pada buku siswa. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil analisisnya dan siswa lain menanggapi. Selanjutnya siswa diberikan tayangan berupa 3 video pada akun tiktok @STAND UP COMEDY INDONESIA. Setelah siswa menonton video yang ditayangkan, guru memberikan pertanyaan tentang struktur lawakan tunggal pada video tersebut kepada siswa. Untuk melihat kemampuan siswa, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks lawakan tunggal terkait fenomena sosial yang terjadi.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini, guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.

Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran

Guru mempersiapkan materi pembelajaran mengenai lawakan tunggal berupa tayangan video akun tiktok @Stand Up Comedy Indonesia dengan menayangkan 3 contoh video pada akun tersebut. 1) Video “Bangga dengan Sekolah” yang dibawakan oleh Arif Brata. 2) Video “Bulan Puasa” yang dibawakan oleh Indra Frimawan. 3) Video “Mitos” yang dibawakan oleh Wiranagara.

Analisis dan data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan tabel agar memudahkan peneliti dalam mengoreksi nilai, untuk menganalisis hasil teks menulis lawakan tunggal siswa, peneliti menggunakan pengodean terhadap nama siswa. Berikut disajikan hasil analisis data siswa untuk menggambarkan taraf keterampilan menulis teks lawakan tunggal secara individual. Secara keseluruhan, jumlah siswa kelas X animasi sebanyak 33 orang. Penulis mengambil 24 teks lawakan tunggal siswa yang akan diteliti. Pada saat penelitian ada 3 orang yang tidak masuk, 6 orang lainnya tidak menyelesaikan.

Hasil yang diperoleh 24 orang siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam pembelajaran menulis teks lawakan tunggal dengan menggunakan media video akun TikTok @Stand Up Comedy Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

*Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok
Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu*

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Lawakan Tunggal

No.	Nama Siswa	Aspek						Skor	Interpretasi
		1	2	3	4	5	6		
1.	APA	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
2.	ARA	3	4	2	3	3	3	75	Baik
3.	ASA	3	3	2	2	3	3	66,66	Cukup
4.	AAA	3	4	3	2	3	4	75	Baik
5.	CBS	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
6.	DJD	3	4	1	3	4	3	75	Baik
7.	FEA	3	4	1	3	4	3	75	Baik
8.	FMM	4	4	3	1	4	4	83,33	Baik
9.	FRO	4	4	3	3	4	4	91,66	Baik Sekali
10.	FEY	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
11.	GAH	4	4	4	3	4	4	95,83	Baik Sekali
12.	IAA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
13.	IPA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
14.	LHH	3	4	3	3	3	3	79,16	Baik
15.	LFO	4	3	4	3	3	3	83,33	Baik
16.	MRI	3	4	1	3	3	3	70,83	Cukup
17.	MFA	4	4	3	3	4	3	87,5	Baik Sekali
18.	NNA	3	4	4	2	3	3	79,16	Baik
19.	RAI	4	4	3	3	3	3	83,33	Baik
20.	RPA	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
21.	RFY	4	4	2	2	3	3	75	Baik
22.	RDA	3	3	3	2	4	3	75	Baik
23.	SHI	4	4	3	1	4	3	79,16	Baik
24.	YAH	3	4	4	3	3	3	83,33	Baik
Rata-Rata		3,45	3,87	3,08	2,62	3,45	3,16	81,07	Baik

Kemudian, data keterampilan menulis teks lawakan tunggal berdasarkan jumlah siswa dan kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah dan Kategori Nilai Keterampilan
Menulis Teks Lawakan Tunggal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86-100	6	Baik Sekali
2.	75-85	16	Baik
3.	56-74	2	Cukup
4.	10-55	0	Kurang

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 hasil tes menulis teks lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dengan menggunakan media video akun TikTok @Stand Up Comedy Indonesia di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam menulis teks lawakan tunggal secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85.

Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik. Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 25% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. Hal ini dikarenakan siswa memiliki motivasi tinggi dan sangat antusias untuk mengikuti materi pelajaran lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok dianggap lebih menarik dan menayangkan contoh yang sesuai dengan keadaan sekitar siswa. 16 siswa atau 67% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus dalam penulisannya sehingga tidak sesuai dengan EYD. 2 siswa atau 8% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 56-74. Hal ini dikarenakan siswa susah berfikir dalam menulis teks lawakan tunggal yang akan mereka buat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video akun TikTok @Stand Up Comedy Indonesia sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini, Pada tahap menulis lawakan tunggal menggunakan media aplikasi Tiktok, 24 orang siswa yang peneliti teliti mendapatkan hasil menulis lawakan tunggal yang berkategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu dalam menulis teks lawakan tunggal secara umum yaitu berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik karena siswa dalam aspek kesesuaian isi, ketepatan struktur, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik, dan kelucuan sudah dikuasai dengan baik dalam proses pembelajaran menulis teks lawakan tunggal. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 25% memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai antara 86- 100. Hal ini dikarenakan siswa memiliki motivasi tinggi dan sangat antusias untuk mengikuti materi pelajaran lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok yang dianggap lebih menarik dalam menayangkan contoh yang sesuai dengan keadaan sekitar siswa.

Menurut Kemp & Dayton (1985: 3-4) salah satu manfaat media pembelajaran yaitu pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. 16 siswa atau 67% siswa memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus dalam penulisannya sehingga tidak sesuai dengan EYD. Menurut Brown (2001) tentang prinsip pembelajaran menulis harus

*Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok
Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu*

dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan penulisan misalnya jenis tulisan, konvensi tulisan, dan retorika menulis yang bagaimana yang harus digunakan siswa selama tugas menulis. 2 siswa atau 8% siswa memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 56-74. Hal ini dikarenakan siswa susah berfikir dalam menulis teks lawakan tunggal yang akan mereka buat.

Menurut Akhadiyah (1999) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Aplikasi tiktok menjadi pilihan media pembelajaran yang tepat karena aplikasi tiktok tepat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tiktok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tiktok menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran dan yang terakhir aplikasi Tiktok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Namun, dalam hal ini aplikasi tiktok harus menggunakan jaringan internet dalam pengaplikasiannya. Hal ini pula yang menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi tiktok karena tidak semua sekolah memiliki jaringan internet yang memadai. Jadi penggunaan media video akun Tik Tok @Stand Up Comedy Indonesia dalam menulis teks lawakan tunggal sangat efektif digunakan sebagai media keterampilan menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024.

PENUTUP

Berdasarkan hasil hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks lawakan tunggal dengan menggunakan video akun Tik Tok @Stand Up Comedy Indonesia bermanfaat dalam keterampilan menulis lawakan tunggal menggunakan aplikasi tiktok siswa kelas X Animasi SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Selain itu pula, media berbasis audiovisual gerak aplikasi Tik Tok sangat efektif digunakan oleh guru dan dapat diterapkan pada siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes menulis lawakan tunggal siswa kelas X Animasi SMK N 1 Kota Bengkulu yang berkategori baik dengan rentang nilai antara 75-85. Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks lawakan tunggal yaitu 81,07 berkategori baik dalam aspek kesesuaian isi, ketepatan struktur, ketepatan kata, kesesuaian ejaan huruf kapital dan tata tulis, kritik, dan kelucuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1301>
- Aji, W. N. & Budiyo, S. (2018). The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58-64. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal/article/view/12222>
- Aji, W. N. & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6(1), 147. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/7824>
- Aji. W.N., Widya, U., Klaten, D., & Tok, A.T. (2018). Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 431, 432-440.
- Akhadiah, S. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Ansori, R. W., dkk. (2023). Implementasi Kecakapan Logika dan Kreativitas melalui Humor dalam Materi Teks Anekdota Kelas X SMA dengan Kurikulum Merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 374-385. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7836>
- Ardiansah, I. & Maharani, A. (2021). *Optimalisasi Instagram sebagai Media Marketing*. Bandung: CV. Cendekia Press.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashari, N. I. (2022). Pemanfaatan Media Video Tiktok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan. *Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Isma, A. H. (2021). Penggunaan Media Video Akun Tik Tok Pojoksatu. Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat. *Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Isroqm, A. (2013). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus: Aplikasi Powe Point). *Jurnal Sastra*. 1317-1336.
- Kemdikbud.com., (2021). EYD V. Diakses pada 1 Juli 2024 dari <https://ejan.kemdikbud.go.id/>
- Kemp, J. E. & Dayton, D. K. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. New York: Harper and Row.
- Kumparan. (2023). *Pengertian Media Sosial, Ciri-ciri dan Fungsinya*. Diakses pada 1 September 2024.
- Maelani, L. (2023). Pemanfaatan Video Akun Tik Tok Irfan Ghafur sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdota pada Siswa SMAN 33 Jakarta. *Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An - Nida'*, 37(1), 27-35. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310>

***Keterampilan Menulis Lawakan Tunggal Menggunakan Aplikasi Tiktok
Siswa Kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu***

- Miles, B. M. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrullah, R. (2017). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhadi. (2014). *Inovasi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Pragiwaksono, P. (2018). *Sandiwara: Cerita Komedi dari Kacamata Pandji*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Rohani, R. (2019). *Media Pembelajaran*. Medan: Repository UINSU Medan.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, E. P. E. & Kulsum, U. (2021). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Aktraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*. 5 (1). <https://prosiding.senadi.upy.ac.id/index.php/senadi/article/view/212/186>
- Tamimi, H. (2021). Penerapan Media Video TikTok Radar Bandung dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseen Bogor. *Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Uno, H. (2010). *Model Pembelajaran: Menerapkan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.